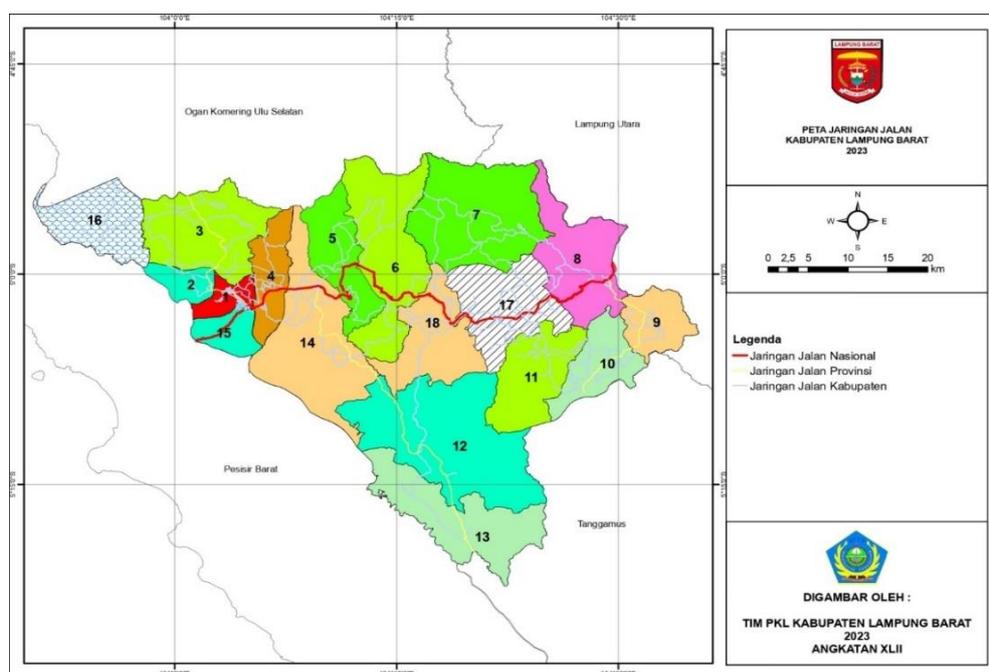


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Lampung Barat

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 86,61 km, jalan provinsi sebesar 102,67 km dan jalan kabupaten sebesar 889,69 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Lampung Barat yaitu 1.078,97 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.

Kabupaten Lampung Barat dilewati oleh beberapa trayek angkutan umum seperti, angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan (ANGDES). Angkutan pedesaan yang ada di kabupaten Lampung Barat sebagian besar penerapannya tidak sebagaimana mestinya, dimana angkutan pedesaan sebagian besar hanya dapat ditemui di jam-jam anak sekolah baik itu pagi hari saat berangkat maupun sore hari saat jam pulang sekolah. Kabupaten

Lampung Barat terdapat dua terminal Tipe C yaitu Terminal Liwa yang terletak di Pekon Pasar Liwa Dan Terminal Sekincau yang terletak di Pekon Sekincau.

Angkutan Perdesaan di Kabupaten Lampung Barat dilayani oleh 15 Trayek dengan jumlah armada sebanyak 26 kendaraan. Trayek Angkutan perdesaan di Kabupaten Lampung Barat meliputi:

- Terminal Liwa - Kebun Tebu
- Terminal Liwa – Bahway
- Terminal Liwa - Batu Brak
- Terminal Liwa - Sumber Jaya
- Terminal Liwa - Sampot
- Terminal Liwa - Sukau Kecamatan
- Terminal Liwa - Kota Besi
- Terminal Liwa - Kejadian
- Terminal Liwa - Sukarame
- Tanjung Raya - Gunung Sugih
- Way Mengaku - Gunung Sugih
- Kembahang - Sebarus
- Liwa - Islamic Center
- Islamic Center - Sebelat
- Pekon Balak - SMP N 1 Liwa

Lalu lintas di Kabupaten Lampung Barat biasanya ramai antara pukul 06.30 sampai dengan 08.30 dimana jalanan tersebut didominasi oleh pelajar, petani dan pedagang. Di setiap desa atau pekon yang ada di Kabupaten Lampung Barat terdapat pasar mingguan sehingga lalu lintas pada hari pasar akan menjadi padat. Sementara itu, untuk lalu lintas di Kawasan Kelurahan Liwa merupakan kawasan perkantoran didominasi oleh pelajar dan karyawan setiap paginya. Pada siang hari jalanan di Kabupaten Lampung Barat mulai sepi, kemudian akan kembali ramai pada jam pulang sekolah dan jam pulang bekerja yaitu pada sore hari.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografi

Secara geografis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" Bujur Timur, 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang 3.368,14 km². Setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat atau 10,6 % dari luas wilayah Provinsi Lampung dan mempunyai garis pantai sepanjang 260 km. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar 2.116,59 Km² dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 136 desa/kelurahan. Adapun Kecamatan Bandar Negeri Suoh merupakan kecamatan terbesar yaitu dengan luas sebesar 267,23 Km². Sementara Kecamatan Kebun Tebu merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar 61,55 Km². Kabupaten Lampung Barat memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel.

Tabel II. 1 Batas-Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Barat

No.	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kab. Oku Selatan
2	Sebelah Selatan	Kab. Pesisir Barat, Kab. Tanggamus
3	Sebelah Barat	Kab. Pesisir Barat
4	Sebelah Timur	Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Tengah, Kab. Way Kanan

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat, 2022

Kabupaten Lampung Barat memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 308,159 ribu jiwa. Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 kecamatan dan 136 desa.

Tabel II. 2 Luas Setiap Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk Per Km²
1	Balik Bukit	159.41	268.92
2	Sumber Jaya	130.44	185.43
3	Belalau	93.91	133.99
4	Way Tenong	129.70	268.40
5	Sekincau	115.09	165.67
6	Suoh	150.22	124.42
7	Batu Brak	199.29	76.31
8	Sukau	146.07	174.54
9	Gedung Surian	76.96	223.53
10	Kebun Tebu	61.55	344.11
11	Air Hitam	108.12	115.33
12	Pagar Dewa	197.71	85.69
13	Batu Ketulis	182.01	74.39
14	Lumbok Seminung	98.88	85.50
15	Bandar Negeri Suoh	267.23	95.28
JUMLAH		2,116.59	145.59

Sumber: Disduk Capil Kabupaten Lampung Barat, 2022

2.2.2 Demografi

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2022 adalah sebanyak 308,159 ribu jiwa. Kecamatan Balik Bukit dalam hal

ini merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 42,868 ribu jiwa. Sementara itu, penduduk di Kabupaten Lampung Barat didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki yang ditunjukkan dengan nilai rasio jenis kelamin penduduk >100,00. Secara lebih rinci, jumlah penduduk di Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Di Kabupaten Lampung Barat

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BALIK BUKIT	22.022	20.846	42.868
2	SUMBER JAYA	12.519	11.669	24.188
3	BELALAU	6.512	6.071	12.583
4	WAY TENONG	17.755	17.056	34.811
5	SEKINCAU	9.918	9.149	19.067
6	SUOH	9.840	8.851	18.691
7	BATU BRAK	7.889	7.318	15.207
8	SUKAU	13.143	12.352	25.495
9	GEDUNG SURIAN	8.875	8.328	17.203
10	KEBUN TEBU	10.817	10.363	21.180
11	AIR HITAM	6.559	5.910	12.469
12	PAGAR DEWA	9.009	7.933	16.942
13	BATU KETULIS	7.107	6.432	13.539
14	LUMBOK SEMINUNG	4.479	3.975	8.454
15	BANDAR NEGERI SUOH	13.512	11.950	25.462
	JUMLAH	159.956	148.203	308.159

Sumber: Disduk Capil Kabupaten Lampung Barat 2022

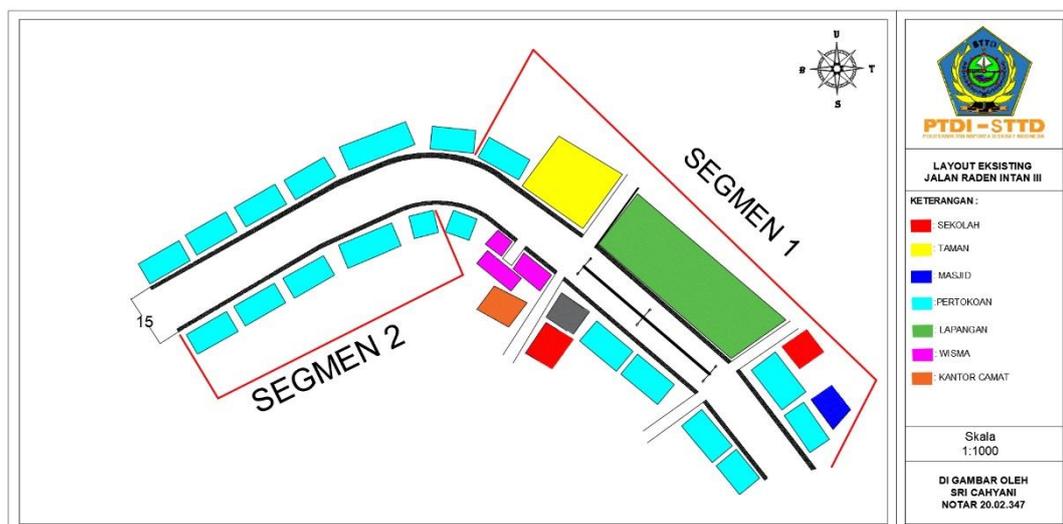
A. Trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Kabupaten Lampung Barat dilayani oleh 1 Trayek dengan jumlah armada sebanyak 2 kendaraan. Trayek AKDP Kabupaten Lampung Barat meliputi:

- Terminal Liwa – Krui – Bengkuntat

2.2.3 Kondisi Eksisting Jalan Raden Intan III

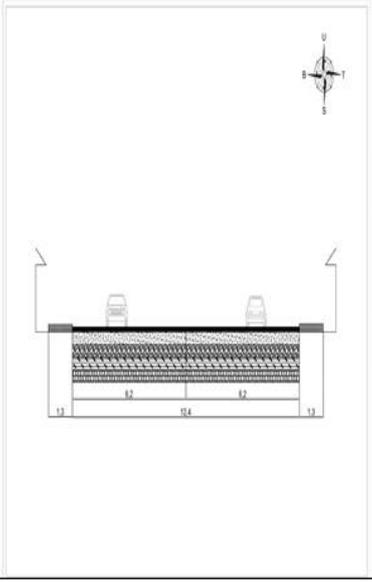
Kabupaten Lampung Barat memiliki wilayah *Central Business district* (CBD) di sepanjang ruas Jalan Raden Intan III yang terletak di pusat Kabupaten Lampung Barat. Sehingga pada ruas jalan tersebut atau kawasan daerah itu memiliki tarikan terbesar. Hal itu menyebabkan arus lalu lintas pada ruas jalan ini tinggi mempunyai *vc ratio* 0,41 dan memiliki volume pejalan kaki 195 orang/jam pada jam sibuk pada ruas Jalan Raden Intan III. Keadaan ini perlu diimbangi dengan adanya penyediaan fasilitas pejalan kaki yang aman dan memberikan kenyamanan pada pejalan kaki yang menyusuri maupun menyeberang pada ruas jalan.



Gambar II. 2 Peta Wilayah Studi di Jalan Raden Intan III

Pada ruas Jalan Raden Intan III ini memiliki tata guna lahan taman, lapangan, pendidikan, pertokoan, masjid perkantoran serta adanya wisma tempat penginapan.

Tabel II. 4 Hasil Inventarisasi Ruas Jalan Raden Intan III

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN				
		TIM PKL KABUPATEN LAMPUNG BARAT				
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
Nama Ruas Jalan	Tipe Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG		
JL. RADEN INTAN III	Node	Awal	102			
		Akhir	105			
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI			
		Fungsi	EKTOR PRIM			
	Tipe Jalan		2/2 UD			
	Model Arus (Arah)		2 ARAH			
	Panjang Jalan		(m)	1.450,000		
	Lebar Jalan Total		(m)	15		
	Jumlah	Lajur		2		
		Jalur		2		
	Lebar Per Lajur		(m)	6,2		
	Median		(m)	-		
	Trotoar	Kiri	(m)	1,3		
		Kanan	(m)	1,3		
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	-		
		Kanan	(m)	-		
	Drainase	Kiri	(m)	-		
		Kanan	(m)	-		
	Kondisi Jalan		BAIK			
	Jenis Perkerasan		ASPAL			
Hambatan Samping		SEDANG				
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	29				
	(m)	4				
Rambu	Jumlah	17				
	Kesesuaian	SESUAI				
	Kondisi	BAIK				
Parkir On Street		-				
Marka	Kondisi	-				

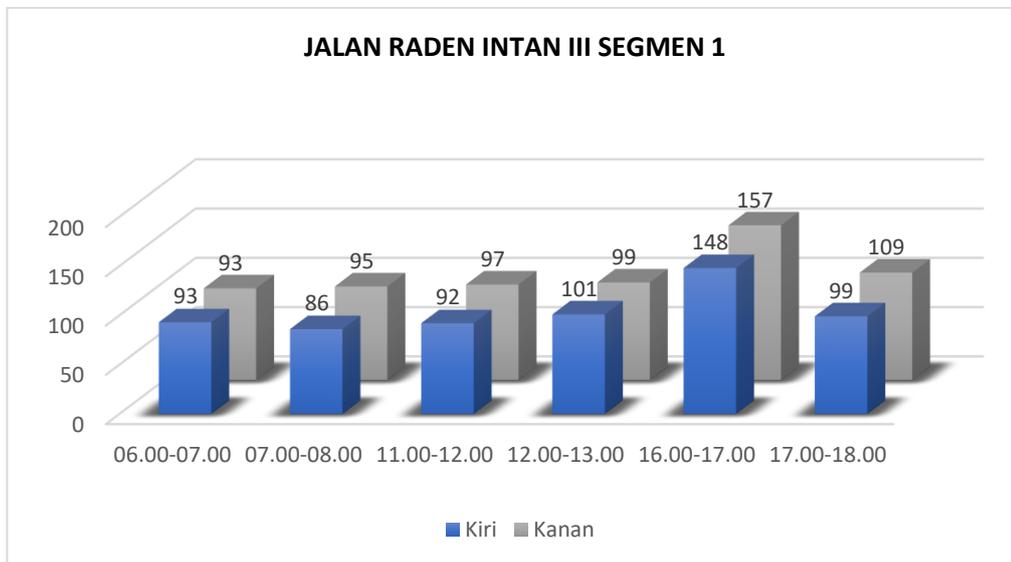
Pada Jalan Raden Intan ini memiliki Panjang jalan 1450 meter, yang mempunyai trotoar kanan dan kiri dengan panjang 1,3 meter. Lebar jalan total yaitu 15 meter. Jalan Raden Intan III ini juga merupakan jalan Provinsi memiliki tipe jalan 2/2 UD.

1. Jalan Raden Intan III Segmen 1

Ruas jalan Raden Intan III Segmen 1 merupakan jalan Provinsi dengan tipe 2/2 UD memiliki lebar trotoar 1,3 meter terletak pada kawasan taman, pertokoan, masjid, lapangan, perkantoran dan pendidikan. Panjang jalan yang dikaji pada segmen ini 238 meter. Hal tersebut merupakan tarikan yang besar untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Tabel II. 5 Kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Raden Intan III Segmen 1

Visualisasi	Kondisi
	<p>Terdapat banyak yang parkir on street yang bisa menghalang pejalan kaki saat berjalan.</p>
	<p>Terdapat tempat sampah di trotoar fasilitas pejalan kaki.</p>
	<p>Ruang pejalan kaki digunakan pedagang kaki lima.</p>



Gambar II. 3 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Raden Intan III

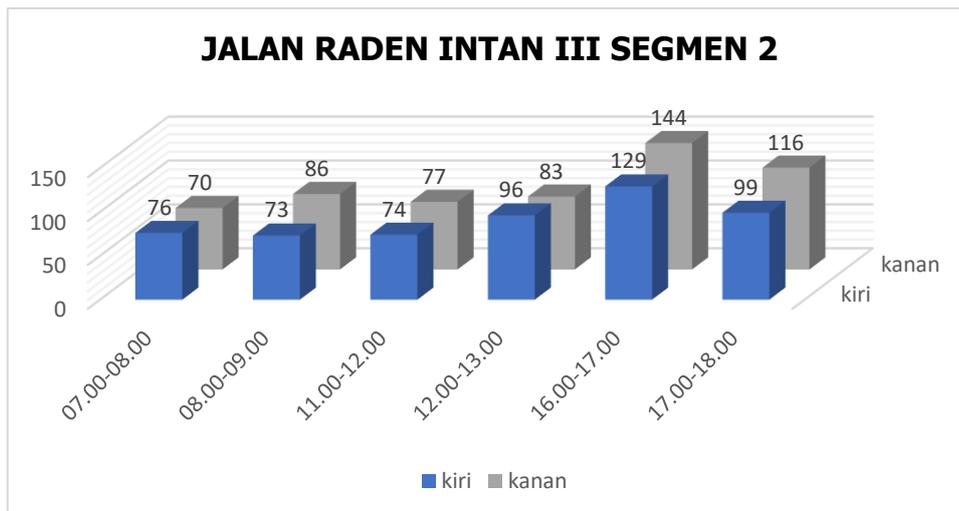
Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki, dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Raden Intan III Segmen 2 sebelah kiri adalah 148 orang / jam pada periode jam 16.00 – 17.00, sedangkan pada sebelah kanan jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 157 orang/ jam pada periodejam 16.00 – 17.00.

2. Jalan Raden Intan III Segmen 2

Ruas jalan Raden Intan III Segmen 1 merupakan jalan Provinsi dengan tipe 2/2 UD memiliki lebar trotoar 1,3 meter terletak pada kawasan pertokoan. Panjang jalan yang dikaji pada segmen ini 140 meter. Hal tersebut merupakan tarikan yang besar untuk masyarakat dalam melakukan aktivitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Tabel II. 6 Kondisi fasilitas pejalan kaki di Jalan Raden Intan III Segmen 2

Visualisasi	Kondisi
	Terdapat gerobak pedagang kaki lima di atas trotoar.
	Terdapat vas bunga beton di atas trotoar.



Gambar II. 4 Diagram Jumlah Pejalan Kaki Jalan Raden Intan III Segmen 2

Berdasarkan diagram jumlah pejalan kaki, dapat diketahui bahwa jumlah pejalan kaki tertinggi pada jalan Raden Intan III segmen 2 sebelah kiri adalah 129 orang / jam pada periode jam 16.00 – 17.00, sedangkan pada sebelah kanan jumlah pejalan kaki tertinggi adalah 144 orang/ jam pada periodejam 16.00 – 17.00.